

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul
Lampiran 1	Gambar 1 Visualisasi nyala api pada equivalence ratio (Φ) = 2,78 Gambar 2 Visualisasi nyala api pada equivalence ratio (Φ) = 1,85 Gambar 3 Visualisasi nyala api pada equivalence ratio (Φ) = 1,39 Gambar 4 Visualisasi nyala api pada equivalence ratio (Φ) = 1,11 Gambar 5 Visualisasi nyala api pada equivalence ratio (Φ) = 0,93 Gambar 6 Visualisasi nyala api pada equivalence ratio (Φ) = 0,79
Lampiran 2	Tabel 1 Data pengujian debit bahan bakar 1000 ml/menit dengan debit udara 10 liter/menit Tabel 2 Data pengujian debit bahan bakar 1000 ml/menit dengan debit udara 15 liter/menit Tabel 3 Data hasil pengujian debit bahan bakar 1000 ml/menit dengan debit udara 20 liter/menit Tabel 4 Data hasil pengujian debit bahan bakar 1000 ml/menit dengan debit udara 25 liter/menit Tabel 5 Data hasil pengujian debit bahan bakar 1000 ml/menit dengan debit udara 30 liter/menit Tabel 6 Data hasil pengujian debit bahan bakar 1000 ml/menit dengan debit udara 35 liter/menit
Lampiran 3	Tabel 7 Data pengujian debit bahan bakar 1000 ml/menit dengan debit udara 10 liter/menit Tabel 8 Data pengujian debit bahan bakar 1000 ml/menit dengan debit udara 15 liter/menit Tabel 9 Data pengujian debit bahan bakar 1000 ml/menit dengan debit udara 20 liter/menit Tabel 10 Data pengujian debit bahan bakar 1000 ml/menit dengan debit udara 25 liter/menit Tabel 11 Data pengujian debit bahan bakar 1000 ml/menit dengan debit udara 30 liter/menit Tabel 12 Data pengujian debit bahan bakar 1000 ml/menit dengan debit udara 35 liter/menit
Lampiran 4	Tabel 13 Data distribusi energi masing-masing sistem pemanasan

Tabel 14 Data prosentase distribusi energi masing-masing sistem pemanasan

Lampiran 5 Gambar 7 Grafik hubungan waktu terhadap efisiensi pada *equivalence ratio* (Φ) yang berbeda – beda

Gambar 8 Grafik hubungan waktu terhadap temperatur ruang bakar pada *equivalence ratio* (Φ) yang berbeda – beda

Gambar 9 Grafik distribusi panas pada *equivalence ratio* (Φ) yang berbeda – beda

